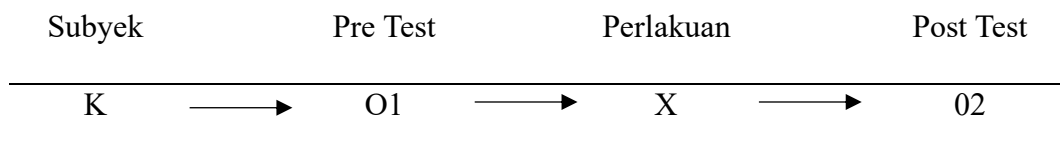


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Exsperimental One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini, sampel penelitian diamati sebelum menerima perlakuan, dan setelah perlakuan diberikan sampel tersebut diamati kembali. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan prospektif. Rancangan penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

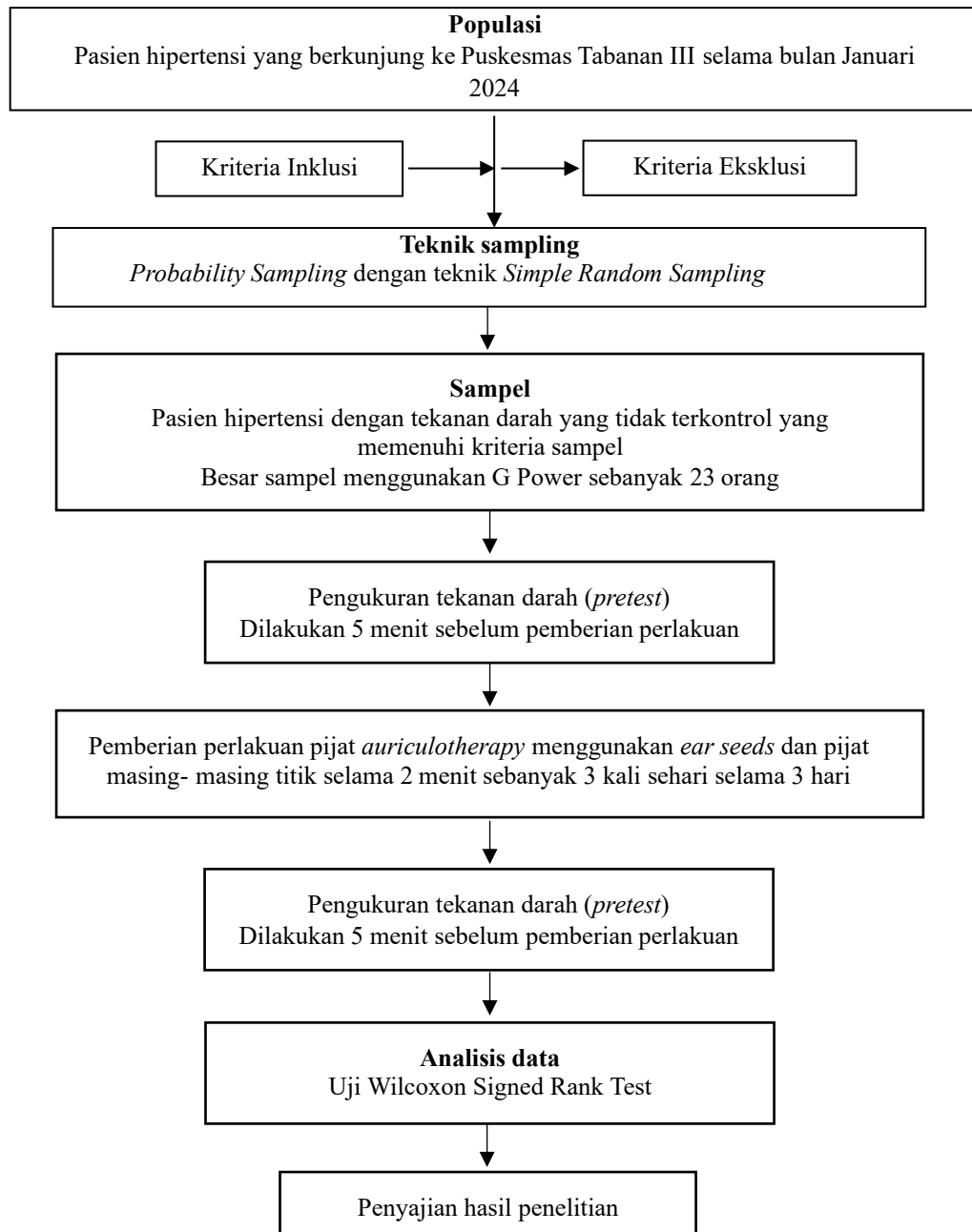
K : Subjek penelitian

O1 : Penilaian tekanan darah sebelum pemberian perlakuan

O2 : Penilaian tekanan darah setelah pemberian perlakuan

X : Perlakuan pemberian pijat *auriculotherapy*

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian Pengaruh Pijat *Auriculotherapy* Menggunakan *Ear Seeds* Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Tidak Terkontrol Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Tabanan III yang terletak di Jalan Gunung Agung No.82, Dajan Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali. Pemilihan lokasi didasarkan pada tingginya kasus hipertensi yang dilaporkan, kurangnya pelayanan terhadap penyakit hipertensi dan belum adanya Upaya lain selain terapi farmakologi yang diberikan untuk pengobatan hipertensi. Waktu penelitian yaitu dimulai dari penyusunan sampai dengan pelaporan hasil skripsi telah dilaksanakan mulai bulan Januari 2024 sampai dengan Juli 2024. Proses pengumpulan data dan pemberian perlakuan telah dilaksanakan mulai 18 Maret-26 April 2024 (jadwal penelitian terlampir).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien hipertensi yang terdata berkunjung ke Puskesmas Tabanan III pada bulan Januari 2024, dengan populasi sasaran khususnya pasien hipertensi tidak terkontrol. Sasaran ini harus memenuhi kriteria tertentu, berusia 19-60 tahun dan pasien hipertensi yang tidak mengonsumsi obat hipertensi.

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah pasien hipertensi dengan tekanan darah yang tidak terkontrol

terdata berkunjung di Puskesmas Tabanan III yang memenuhi kriteria sampel. Kriteria sampel dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti yang meliputi:

- 1) Pasien hipertensi dengan usia 19-60 tahun.
- 2) Pasien yang sudah pernah kontrol ke puskesmas dan di diagnose hipertensi
- 3) Pasien hipertensi yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab yaitu:

- 1) Pasien hipertensi dengan kondisi cacat (tidak memiliki daun telinga).
- 2) Pasien hipertensi dengan penyakit penyerta seperti DM, Ginjal dan Stroke.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian dihitung menggunakan G-Power, dengan menggunakan hasil *effect size* dari penelitian sebelumnya. Perhitungan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Zhao et al., 2020), diketahui:

effect size : 0.5

α error : 0.05

Power : 0.80

Total sampel = 21

Jadi jumlah sampel minimal sebanyak 21 responden.

Menghindari adanya *dropout* (responden yang menghentikan perlakuan sebelum waktunya karena ada keluhan dan responden yang tidak melanjutkan perlakuan) pada saat pemberian perlakuan maka peneliti menambahkan sampel 10% dari sample size. Jadi besar sampel yang dibutuhkan sebanyak:

$$n = 21 + 10\%$$

$$n = 21 + 2,1$$

$$n = 23 \text{ responden}$$

Selama proses pengumpulan data tidak ada sampel yang mengalami *drop out*, sehingga jumlah sampel menjadi 23 orang.

4. Teknik Sampling

Sampling merupakan langkah dalam memilih sebagian kecil dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Teknik sampling adalah metode-metode yang digunakan untuk mengambil sampel dengan tujuan mendapatkan sampel yang secara akurat mencerminkan keseluruhan objek penelitian. Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang setara untuk dipilih sebagai sampel.

Metode sampling yang dipakai adalah *simple random sampling*, di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang seimbang untuk dipilih sebagai subjek penelitian. Cara melaksanakan teknik tersebut yaitu pemilihan sampel dilakukan secara *random* (acak), menggunakan sistem pengundian. Hasil yang keluar merupakan nomer-nomer dari populasi yang diambil sebagai sampel (Nursalam, 2020).

Pasien hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas Tabanan III selama bulan Januari 2024 sebanyak 110 orang. Peneliti akan mengkarakteristikan populasi tersebut sesuai dengan kriteria target. Kemudian peneliti akan mengumpulkan nama semua pasien hipertensi yang telah memenuhi target yaitu sebanyak 46 orang. Peneliti akan membuat nomor urut 1-46, selanjutnya akan dilakukan pengundian sebanyak 23 nomor, setelah di undi nomor yang muncul akan dijadikan responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta dan angka-angka. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden khususnya mengenai tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hipertensi sebelum dan setelah menjalani pijat *auriculotherapy*. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari laporan tertulis, buku atau dokumen yang lainnya yaitu laporan tentang jumlah penderita hipertensi.

2. Cara pengumpulan data

- a. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi hasil pengukuran tekanan darah dengan tensi digital sebelum dan sesudah dilakukan pijat *auriculotherapy*. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:
- b. Pasien hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas Tabanan III selama bulan Januari 2024 sebanyak 110 orang. Peneliti telah mengkarakteristikan populasi tersebut sesuai dengan kriteria target. Kemudian peneliti mengumpulkan nama semua pasien hipertensi yang telah memenuhi target yaitu sebanyak 46 orang.

Peneliti akan membuat nomor urut 1-46, selanjutnya dilakukan pengundian sebanyak 23 nomor, setelah di undi nomor yang muncul akan dijadikan responden.

- c. Peneliti mencari calon responden yang sudah terpilih secara random dengan mendatangi ke rumah calon responden. Pendekatan kepada calon responden dilakukan secara informal dengan penjelasan yang mengenai maksud dan tujuan dari penelitian.
- d. Peneliti memberikan lembar persetujuan, jika subjek bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) namun jika subjek menolak untuk ikut serta, peneliti akan menghormati keputusannya dan tidak akan melakukan paksaan.
- e. Peneliti melakukan penilaian awal (*pretest*) tekanan darah pasien hipertensi. Pemeriksaan tekanan darah akan dilakukan pada pertemuan pertama dengan responden 5 menit sebelum diberikan perlakuan. Pengukuran tekanan darah akan dilaksanakan sesuai dengan SOP.
- f. Pemberian perlakuan pijat *auriculotherapy* kepada responden. Pada tahap ini peneliti akan melakukan sendiri pijat *auriculotherapy* menggunakan *ear seeds* pada setiap responden. *Ear seeds* di tempelkan titik- titik yang bersangkutan. Calon responden juga akan di ajarkan dan diminta untuk mempraktekkan langsung melakukan pijat pada setiap titik yang sudah di tempelkan *ear seeds*. Pemijatan dilakukan sebanyak 3 kali sehari dengan durasi 2 menit pada setiap titik selama 3 hari oleh masing- masing responden.

- g. Peneliti melakukan penilaian akhir (*posttes*) tekanan darah pasien hipertensi. Pemeriksaan tekanan darah akan dilakukan 5 menit setelah pemberian perlakuan di hari terakhir.
- h. Peneliti melakukan dokumentasi hasil penelitian.
- i. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya dalam penelitian.
- j. Setelah data terpenuhi atau terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah SOP pijat *auriculotherapy*, SOP pengukuran tekanan darah, tensi digital alat ukur tekanan darah dan lembar dokumentasi untuk mencatat hasil pengukuran tekanan darah.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mempermudah dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Data yang telah terkumpul akan diolah dengan proses pengolahan data sebagai berikut (Nursalam, 2020):

a. *Editing*

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti akan memeriksa kembali terkait data

karakteristik dan memastikan hasil pemeriksaan tekanan darah sudah didokumentasikan dengan benar.

b. *Coding*

Data yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penilaian diberi kode sesuai ketentuan yaitu karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin dibagi menjadi laki-laki kode 1 dan perempuan kode 2. Pendidikan dibagi menjadi SD kode 1, SMP kode 2, SMA kode 3. Pekerjaan terdiri atas pedagang kode 1, penjahit kode 2, pegawai swasta kode 3, swasta kode 4, ibu rumah tangga kode 5 dan tidak bekerja kode 6.

c. *Entry* atau *transferring*

Setelah dilakukan *editing* dan *coding* selanjutnya peneliti melakukan data *entry*. Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau database komputer dengan bantuan Microsoft Excel, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana agar data dapat dianalisis dengan bantuan SPSS 23.

d. *Cleaning* dan tabulasi

Data yang telah di entri kemudian dilakukan pembersihan terlebih dahulu, agar seluruh data yang diperoleh terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi dan narasi.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data yang ditampilkan dalam penelitian ini adalah data pekerjaan dengan skala ordinal, dianalisis dengan distribusi frekuensi. Data jenis kelamin dengan skala ordinal, dianalisis dengan distribusi frekuensi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Variabel usia, tekanan darah pasien hipertensi sebelum dan setelah pemberian perlakuan merupakan data berskala interval dianalisis dengan tendency central yang meliputi nilai maksimum, minimum, rerata dan standar deviasi. Data yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dalam bentuk narasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berpengaruh (Swarjana, 2016). Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat *auriculotherapy* menggunakan *ear seeds* terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi tidak terkontrol dengan menggunakan uji statistik *Nonparametric Test* yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Tingkat signifikan yang peneliti tetapkan adalah Alpa (α) 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima apabila *p value* lebih kecil dari tingkat signifikan yang telah ditentukan.

G. Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian yang perlu dilakukan peneliti agar tidak melanggar hak (otonomi) manusia sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2015):

1. *Autonomy*/ menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomy memiliki arti bahwa responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral sendiri. Responden diberikan kebebasan untuk memilih menjadi responden atau tidak.

2. *Confidentiality*/ kerahasiaan

Confidentiality adalah memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah lainnya. Cara menjaga kerahasiaan dengan memberikan kode responden atau inisial.

3. *Justice*/ keadilan

Peneliti tidak boleh membedakan responden baik berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi dan politik. Jadi peneliti harus bersikap adil dan merata kepada semua responden.

4. *Beneficience* dan *non maleficience*

Berpegang pada prinsip manfaat, maka dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia dan tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan. Penelitian ini memberi manfaat mengenai pijat *auriculotherapy* terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi tidak terkontrol.